

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. CAR, NPL, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.
- b. NIM dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka saran-saran dapat diberikan pada beberapa pihak.

1. Untuk peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lanjut terhadap variabel-variabel keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi ROA seperti:
 - a. *Return on equity* (ROE)
 - b. Giro Wajib Minimum (GWM)
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - d. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (PPAP), dan variabel lainnya.
2. Bagi pihak manajemen bank disarankan untuk:
 - a. Menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank. Cara untuk meningkatkan profitabilitas yaitu:
 - Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham

- Jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan dikurangi atau diperkecil sehingga risiko semakin berkurang. Jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan dikurangi atau diperkecil sehingga risiko semakin berkurang. Jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan dikurangi atau diperkecil sehingga risiko semakin berkurang.

b. Menjaga persentase NPL supaya tidak lebih dari 5% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perlu adanya kehati-hatian dari pihak perbankan dalam menjalankan fungsinya. Risiko berupa kesulitan pengembalian kredit oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Terdapatnya kredit bermasalah tersebut menyebabkan kredit yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil. Salah satu cara menjaga NPL agar lebih baik adalah dengan melindungi pinjaman kredit dengan cara mengenali calon debitur dengan sangat mendalam. Karena dengan begitu kita bisa mengetahui apakah debitur tersebut layak atau tidak untuk diberikan pinjaman.

c. BOPO yang buruk disebabkan karena setiap peningkatan biaya operasi Bank, tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasional bank yang akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak, dan pada akhirnya akan menurunkan Return On Assets. Pengoptimalan nilai BOPO dapat dilakukan dengan cara meningkatkan himpunan dana dari nasabah yang dihimpun baik melalui tabungan, giro, maupun deposito. Selain itu, pengoptimalan pemberian kredit kepada masyarakat harus

lebih diperhatikan terutama pada kualitas kredit yang akan diberikan. Pengambil kebijakan perlu meningkatkan efisiensi yang berarti menekan BOPO agar profitabilitas bank semakin baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan data keuangan dan rasio yang merupakan hasil perhitungan berbagai angka sehingga banyak ditemui angka negatif dimana dalam pengujian statistik ditemui berbagai kendala dengan keterbatasan software yang ada.
2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas perbankan.

